

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi telah menjadi bagian dalam kehidupan manusia, akhir-akhir ini inovasi teknologi berkembang pesat, khususnya di bidang komunikasi dan internet. Banyak perusahaan di Indonesia menikmati manfaat dari internet ini. Internet telah menjadi instrumen untuk membantu kecukupan dan kemahiran perusahaan dalam latihan fungsional mereka. Perusahaan dapat meningkatkan penilaian baik mereka ke area lokal yang lebih luas, terutama kepada pendukung keuangan yang perlu memasukkan sumber daya ke dalam perusahaan. Pemanfaatan jurnal atau situs online telah dimanfaatkan oleh berbagai perusahaan di Indonesia, media korespondensi yang umumnya digunakan untuk menghubungkan perusahaan dengan pihak luar adalah laporan keuangan (Gafar & Malisan, 2017).

Peningkatan teknologi inovasi yang saat ini berkembang menjadikan internet sebagai pilihan lain bagi perusahaan untuk memberikan data tentang perusahaan baik secara moneter maupun non-moneter. Media web juga dapat menghilangkan kendala karena perbedaan wilayah dan juga dapat memperluas pengulangan pengumuman data moneter kepada masyarakat umum mengingat persyaratan untuk memberikan data secara cepat di Almilia (2008). Kemajuan ini secara signifikan mempengaruhi penyebaran data dan pertukaran barang dagangan atau barang (Wagenhofer, 2003).

Internet memiliki atribut (karakteristik) dan manfaat yang berbeda-beda, misalnya sederhana untuk disebarkan, tidak mengenal batas, kontinu, biaya minimal, dan memiliki koneksi yang tinggi (Ashbaugh et al., 1999). Pemanfaatan internet memungkinkan data untuk tersebar di seluruh dunia dan dengan cara ini memudahkan untuk membangun aksesibilitas informasi moneter, khususnya informasi moneter sehingga mendorong usaha (Doaa et al, 2008). Perusahaan keuangan menyelidiki internet atau Corporate Internet Reporting (CIR) menyiratkan cara untuk berbicara dengan mitra menggunakan media internet yang diandalkan untuk membantu perusahaan dengan bekerja pada kepraktisan perusahaan menjawab untuk berbagi informasi dengan cepat dan mudah kepada pendukung keuangan.

Makna laporan keuangan pada hakikatnya adalah hasil interaksi pembukuan yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menyampaikan data moneter atau pelaksanaan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kecukupan data atau perusahaan (Munawir Ngestiana Wijayanti 2009). Laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus pembukuan akan membantu semua klien mengenali keadaan moneter suatu elemen dan membantu menentukan pilihan keuangan (Haron et al., 2006). Melalui laporan keuangan, keterampilan ataupun keahlian perusahaan juga akan disurvei untuk memenuhi setiap komitmennya, baik saat ini maupun jangka panjang.

Perusahaan yang menyelesaikan kegiatan bisnis harus membuat laporan keuangan, sebagai pertanggungjawaban. Masalah ketepatan waktu dalam perincian keuangan semakin signifikan karena kemajuan dunia usaha (Hery, 2009:33). Ringkasan anggaran adalah suatu perangkat untuk mengurangi masalah, dengan cara menambah operasi dari *securities markets* dan mengurangi ketidaklengkapan (Scott, 2012: 108). Kemunculan

perusahaan yang terlambat mengungkapkan laporan fiskal menjadi kekhawatiran tersendiri bagi Bursa Efek Indonesia (Lia, 2013:1). Deklarasi laporan anggaran kepada masyarakat secara umum penting karena dapat mempengaruhi pasar.

Kepraktisan dalam mengumumkan (melaporkan) *annual report* melalui internet tentunya sering disebut dengan Corporate Internet Reporting digunakan oleh perusahaan Properti dan Real Estate yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan internet sebagai pengungkapan keuangan. Untuk data yang terdapat di situs otoritas www.idx.co.id tentang laporan faktual jumlah perusahaan Properti dan Real Estate, terdapat 65 perusahaan dengan pembaruan untuk diselaraskan pada 8 Februari 2021. Untuk semua wilayah yang tercatat di Bursa, ada 696 usaha. Laporan keuangan modern harus didistribusikan sesuai jadwal kepada orang-orang pada umumnya. Seharusnya nyaman jika diberikan pada kesempatan yang ideal untuk mengizinkan kepala suku menggunakannya dalam memutuskan (Romney dan Steinbart, 2009: 28).

Masih ada beberapa perusahaan yang tidak tepat dalam perincian laporan keuangan. Hingga saat ini, untuk mencegah dan mewaspadai perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya, Bursa Efek Indonesia telah membatasi konfirmasi secara bertahap (Latif, 2013:1). Kekuatan pengacara diberikan mulai dari surat pemberitahuan I, kemudian pada saat itu surat teguran berikutnya dan denda sebesar Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah), apabila mulai dari awal bulan kedua (dua) sampai dengan akhir bulan kedua (dua) sejak batas waktu kemudahan laporan keuangan sampai dengan batas waktu penyampaian ringkasan laporan keuangan, Perusahaan Tercatat sebenarnya tidak memenuhi komitmen untuk menyampaikan laporan. ringkasan fiskal dan sampai

dengan pemberitahuan tertulis III dan denda tambahan sebesar Rp30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah), jika dimulai dari awal bulan (ketiga) sampai dengan batas terjauh bulan (ketiga) setelah batas waktu penyampaian laporan anggaran, Perusahaan Tidak memenuhi komitmen menyampaikan laporan fiskal atau menyampaikan laporan anggaran belum memenuhi komitmen membayar denda. Aturan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT BEJ Nomor: Kep-/BEI/ - 2018, yang dipindahkan ke posisi situs www.idx.co.id

Kepraktisan akomodasi laporan anggaran diarahkan pada penjelasan UU No. 8 Tahun 1995 yang dikuatkan dengan Keputusan Direktur BAPEPAM No. To. 36/PM/2003 tentang Pasar Modal yang menjelaskan bahwa garis besar keuangan yang dievaluasi adalah wajib dengan tenggang waktu 120 hari sejak akhir tahun sampai dengan tanggal laporan keuangan yang ditinjau kembali disampaikan kepada BAPEPAM. Demikian pula Bapepam mengatur alternatif pengungkapan keuangan dalam peraturan BAPEPAM No.X.K.2. Aturan tersebut memperjelas tanggung jawab organisasi publik untuk menyampaikan laporan keuangan berkala yang berisi informasi tentang kebijakan strategis organisasi dan kondisi keuangan. Laporan fiskal juga harus disiapkan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pengungkapan perusahaan online telah menjadi sangat terkenal akhir-akhir ini. Inovasi web memberikan tahap lain dalam menyebarkan data perusahaan. Manfaat website ataupun internet adalah :

- a) Akses 24 jam
- b) Kecepatan
- c) Kenyamanan

- d) Kemudahan akses
- e) Biaya relative

Penggunaan situs perusahaan untuk mengungkapkan informasi bisnis dan keuangan telah menjadi hal biasa bagi sebagian besar perusahaan. Dengan mengawasi informasi keuangan di situs asosiasi, pelanggan dapat melihat, menyalurkan, memulihkan, dan bahkan mengkonfigurasi ulang informasi secara moneter dengan cara yang bermanfaat (Luciana dan Sasongko, 2008). Sebaiknya kenyamanan laporan keuangan dapat mempengaruhi gagasan laporan terkait uang, hal ini dengan alasan bahwa akal sehat menunjukkan bahwa informasi yang diberikan masih baru dan belum usang. informasi baru. Kesesuaian laporan dapat diperoleh jika laporan dapat disajikan dengan cara yang menguntungkan. Optimisme tidak menjamin kepentingan, namun ketepatan tidak dapat dibayangkan tanpa kewajaran. Dengan cara ini, visi adalah batasan besar dalam penyebaran deklarasi perusahaan. Panel Pengarah Proyek Penelitian Pelaporan Bisnis (FASB, 2000) menetapkan sebagian cara berpikir perusahaan untuk menyajikan informasi melalui web, termasuk:

- a) mengurangi biaya cetak dan posting laporan tahunan (annual report),
- b) akses yang lebih luas daripada praktik tradisional,
- c) memberikan informasi yang terkini,
- d) mempercepat waktu dalam dis tribusi informasi,
- e) menjalin komunikasi dengan konsumen yang tidak teridentifikasi sebelumnya,
- f) menambah praktik pengungkapan tradisional,
- g) menambah jumlah dan data yang diungkapkan,
- h) memperbaiki akses pada investor potensial untuk perusahaan kecil.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun pengungkapan 2017, terdapat 10 organisasi yang terlambat menyampaikan laporan keuangan review per 31 Desember 2017 hingga 29 Juni 2018, sepuluh organisasi tersebut belum menyampaikan memeriksa laporan keuangan dan membayar denda untuk detail yang terlambat. Sepuluh organisasi yang tercatat adalah:

Tabel 1.1 Nama Perusahaan yang tidak melaporkan tahun 2017

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
2	PT. Bara Jaya International Tbk
3	PT. Capitalinc Investment Tbk
4	PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
5	PT. Evergreen Invesco Tbk
6	PT. Sunson Textile Manufactur Tbk
7	PT. Borneo Lumbung Energi
8	PT. Akra Mineral Tbk
9	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
10	PT. Zebra Nusantara Tbk

Apalagi, untuk tahun pembukaan 2018, BEI memaksakan memberi sanksi terhadap 24 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan yang diperiksa hingga 31 Desember 2018. Tercatat hingga 9 Mei 2019, dari 714 perusahaan yang tercatat di BEI, hanya 692 perusahaan telah menyampaikan ikhtisar fiskal yang ditinjau untuk periode 2018. 24 perusahaan yang mendapat teguran II dari BEI adalah:

Tabel 1.2 Nama Perusahaan yang tidak melaporkan tahun 2018

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)
2	PT. Anugrah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU)
3	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)
4	PT. Argo Pantes Tbk (ARGO)
5	PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN)
6	PT. Bakrie Telecom Tbk (BTEL)

7	PT. Cardig Aero Services Tbk (CASS)
8	PT. Cakra Mineral Tbk (CKRA)
9	PT. Cowell Development Tbk(COWL)
10	PT. Bakrieland Development Tbk
11	PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
12	PT. Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA)
13	PT. Global Teleshop (GLOB)
14	PT. Golden Plantation Tbk (GOLL)
15	PT. Evergreen Invesco Tbk (GREN)
16	PT. Saraswati Griya Lestari Tbk (HOTL)
17	PT. Trikonsel Oke Tbk (TRIO)
18	PT. Grand Kartech Tbk(KRAH)
19	PT. Capitalinc Investment Tbk (MTFN)
20	PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA)
21	PT. Nipress Tbk(NIPS)
22	PT. Sugih Energy Tbk (SUGI)
23	PT. Tira Austine Tbk (TIRA)
24	PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk (TMPI)

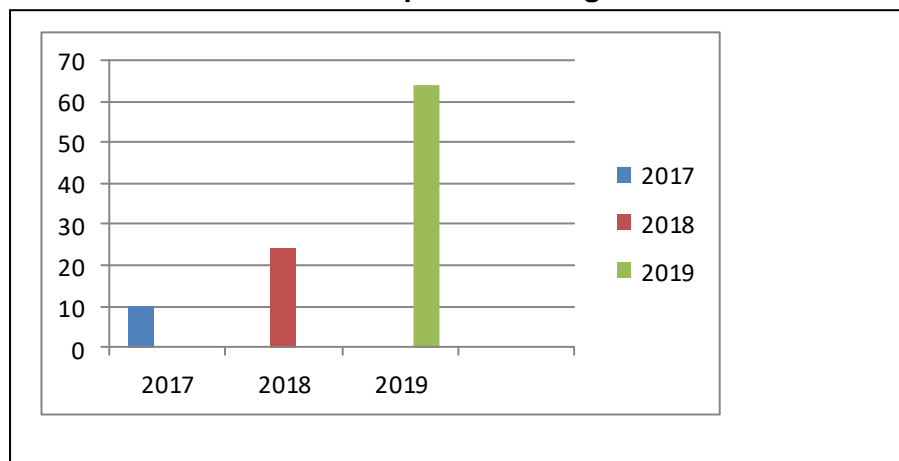
Dari 24 perusahaan tersebut, ada 2 perusahaan properti dan administrasi pertanahan yang belum menyerahkan laporan keuangan. Sedangkan PT. Cowell Development telah mempresentasikan laporan keuangan tahunannya sebelum 29 Juni 2019 dan membayar biaya keterlambatan, PT. Bakrie Development belum menyajikan laporan tahunan evaluasi 2018 dan membayar denda sehingga Bursa menghentikan sementara atau menghentikan sementara proteksi bursa pasar normal dan pasar uang sejak rapat perdana Perdagangan Efek pada 1 Juli 2019.

Selain itu, untuk tahun pembukaan 2019, karena pandemi Covid-19, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan ruang untuk menyampaikan batas waktu akomodasi laporan yang diperlukan sebagaimana diatur dalam undang-undang dan pedoman di bidang pasar modal. Perpanjangan waktu pengungkapan moneter ini berlaku untuk laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan untuk penjamin dan perusahaan publik 6 STEI Indonesia.

Dengan tujuan agar laporan tahunan tersebut dapat ditampung paling lambat 30 April sampai dengan 30 Juni 2020. Meski ada ruang kosong, hingga tanggal yang telah ditentukan, BEI mencatat ada 64 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan yang telah ditelaah. Gambaran di atas menunjukkan bahwa beberapa perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami keterlambatan pengumuman moneter.

Untuk mempermudah penelitian ini untuk dibaca, maka akan ditampilkan pada bagan di bawah ini:

Grafik 1.1 Keterlambatan Laporan Keuangan tahun 2017-2019



Sumber : idx.co.id (diolah 2021)

Landasan dasar dalam pengambilan sampel pada perusahaan property dan real estate dikarenakan adanya fenomena yang terjadi pada tahun 2020, Sekretaris Jenderal DPP Real Estate Indonesia (REI) Arman Nukman berharap pasar properti tahun ini sangat menggembirakan, dengan adanya perkembangan mencapai 8-9 persen. "Angka perkembangan ini sangat menjanjikan," kata Arman dalam acara Property Outlook 2020 di Jakarta, Kamis (6/2/2020). (Kompas.com 2020). Dengan fase ini, perusahaan diandalkan untuk mendistribusikan laporan keuangan sehingga penyandang dana dapat menilai perusahaan secara produktif.

Hasil investigasi Pricewaterhouse Coopers (PWC) dan Urban Land Institute (ULI) menyatakan bahwa Jakarta adalah posisi kesebelas di dunia ini sebagai tujuan bisnis properti. Memang, kedua perusahaan memperkirakan bahwa pasar properti di Indonesia akan berada di peringkat ketujuh di dunia pada tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi telah meningkat hingga 6 persen setiap tahun, yang berarti juga mendorong investor asing untuk berinvestasi di properti. daerah di tanah air (sumber: okezone, 2017).

Mellisa (2012) profitabilitas yaitu kapasitas perusahaan untuk mencapai keuntungan dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Produktivitas juga merupakan salah satu proporsi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan pengurus suatu perusahaan (Abdul Razak, 2013). Produktivitas, yang merupakan tujuan mendasar yang dicari perusahaan sebagai alat untuk memperkirakan apakah perusahaan telah menang dalam hal bekerja sama.

Ariefa (2016) profitabilitas merupakan instrumen untuk mengukur seberapa besar ketergantungan perusahaan pada pemberi pinjaman dalam membiayai sumber daya perusahaan. Proporsi pengaruh memperkirakan tingkat sumber daya perusahaan yang telah dibiayai oleh pemanfaatan kewajiban. Memperluas pengaruh dapat membantu direktur menyebarkan data perusahaan yang positif kepada bank dan investor.

Dari konsekuensi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan tidak adanya konsistensi hasil, maka peneliti saat ini perlu mengkaji variabel-variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu Corporate Internet Reporting. Penelitian ini menyinggung peneliti Andri Novius (2018), dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting dalam Mendukung Transparansi Keuangan pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membuktikan bahwa variabel

ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap CIR, perkembangan laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap CIR, faktor usia posting, profitabilitas, likuiditas, Leverage, dan struktur kepemilikan penawaran umum menunjukkan bahwa hasil tidak berdampak pada CIR.

Ada perbedaan dari peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu periode waktu Andri Novius (2018) melakukan penelitiannya periode 2013–2015 sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode 2018-2020 karena ingin menggunakan data terbaru untuk penelitian ini. Informasi untuk pemeriksaan ini. Peneliti terdahulu menggunakan regresi berganda dan saat ini menggunakan regresi logistik.

Variabel independennya yang digunakan oleh Andri Novius (2018) adalah pertumbuhan ekonomi, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, umur listing dan profitabilitas. Untuk peneliti sekarang menggunakan dua variabel independen yaitu profitabilitas dan leverage, hanya saja rasio yang digunakan lebih berkembang yaitu profitabilitas dihitung dengan tiga rasio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) dan leverage pemanfaatan proporsi Debt Asset Ratio (DAR) dan Debt Equity Ratio (DER).

Adapun pada segi sampel juga memiliki perbedaan untuk peneliti Andri Novius (2018) menggunakan perusahaan sector aneka industry tapi di penelitian saat ini berbeda dengan menggunakan sampel Perusahaan Property dan Real Estate. Alasan peneliti saat menggunakan perusahaan tersebut karena pada bidang tersebut di era sekarang mengalami peningkatan pesat dari tahun yang lalu. Berikut ini table research gap pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap CIR :

Tabel 1.3 researc h gap pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Internet Reporting

	Hasil Penelitian	Peneliti
Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Internet Repoting	profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap CIR	Abdul Gafar, Lewi Malisan, Irwansyah (2017)
	profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CIR	Andri Novius (2018)

Tabel 1.4 researc h gap pengaruh Leverage terhadap Corporate Internet Reporting

	Hasil Penelitian	Peneliti
Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Internet Repoting	Leverage berpengaruh signifikan terhadap CIR	Nurmiati (2016),
	Leverage tidak berpengaruh terhadap CIR	Andri Novius (2018)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU CORPORATE INTERNET REPORTING (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020 “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Internet Reporting* pada perusahaan property dan real estate di BEI periode 2018-2020?

2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Corporate Internet Reporting* pada perusahaan property dan real estate di BEI periode 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Internet Reporting* pada perusahaan property dan real estate periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *Corporate Internet Reporting* perusahaan property dan real estate periode 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diandalkan untuk memberikan manfaat yang berbeda yang akan dibuat baik secara Teoritis maupun praktis, termasuk yang menyertainya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran atau pertimbangan bagi para financial backer dan pelaku pasar untuk pilihan spekulasi, khususnya bagi emiten yang telah memanfaatkan *Corporate Internet Reporting*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil peneliti ini dimanfaatkan sebagai semacam perspektif atau referensi bagi para peneliti selanjutnya yang akan

mengarahkan penelitian tentang ketepatan waktu Corporate Internet Reporting.

b. Bagi investor

Diharapkan sebagai pendukung investor memperoleh data laporan keuangan di website perusahaan sebagai pemikiran untuk menentukan pilihan investasi kedepannya.

c. Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diperlukan untuk membangun informasi siswa tentang dampak Corporate Internet Reporting pada organisasi properti dan real estate.